

Top Nasional: LPSK Cabut Perlindungan Fisik Richard Eliezer, Mutasi Transaksi Uang Andhi Pramono Tak Terpaut Jauh dari Rafael Alun

TEMPO.CO, Jakarta -Berita yang menarik perhatian pembaca hingga pagi ini di antaranya Juru bicara LPSK Rully Novian mengatakan pencabutan perlindungan diputuskan karena Richard Eliezer dinilai melanggar kesepakatan sebagai terlindung LPSK setelah bersedia diwawancarai media televisi di rutan Bareskrim. Kemudian, Kepala PPATK Ivan Yustiavandana mengatakan nilai mutasi transaksi Andhi Pramono tidak terpaut jauh dengan mutasi transaksi Rafael Alun. Berikut ringkasannya:

1. LPSK Cabut Perlindungan karena Richard Eliezer Langgar Kesepakatan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) mengungkap alasan mencabut perlindungan fisik terhadap Richard Eliezer, Kamis, 9 Maret 2023.

Juru bicara LPSK Rully Novian mengatakan pencabutan ini diputuskan karena Richard telah melanggar kesepakatan sebagai terlindung LPSK setelah bersedia diwawancarai Kompas TV di dalam rumah tahanan Bareskrim Polri. LPSK sempat meminta agar wawancara tidak ditayangkan karena memiliki konsekuensi terhadap perlindungan Richard Eliezer. Namun, wawancara Richard tetap ditayangkan pada Kamis malam, 9 Maret 2023, pukul 20.30 WIB. Atas hal tersebut, maka Kamis, 9 Maret 2023, LPSK telah melaksanakan sidang Mahkamah Pimpinan LPSK dengan keputusan menghentikan perlindungan kepada saudara RE, kata Rully saat konferensi pers di kantor LPSK, Ciracas, Jakarta Timur, Jumat, 10 Maret 2023.

Tenaga Ahli LPSK Syahrial Martanto mengatakan pencabutan ini diputuskan karena Richard sebagai terlindung LPSK melanggar Pasal 30 ayat 2 huruf c Undang-undang Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban, serta perjanjian perlindungan dan pernyataan kesediaan yang telah ditandatangani oleh Richard. Pasal 30 ayat 2 huruf c berisi pernyataan kesediaan mengikuti syarat dan ketentuan perlindungan Saksi dan Korban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat: kesediaan Saksi dan/atau Korban untuk tidak berhubungan dengan cara apa pun dengan orang lain selain atas persetujuan LPSK, selama ia berada dalam perlindungan LPSK. Rully mengatakan pelaksanaan perlindungan memiliki perjanjian dan pernyataan kesediaan yang telah ditandatangani oleh Richard. Ia menuturkan salah satu poin tegas dalam perjanjian itu, yakni Richard wajib

mengikuti tata cara perlindungan dan tidak melakukan hal-hal yang dapat menimbulkan risiko berbahaya terhadap dirinya dan tidak berhubungan atau tidak berkomentar secara langsung dan terbuka kepada pihak manapun tanpa sepengetahuan LPSK. Dalam pernyataan kesediaan juga ditegaskan bahwa Richard Eliezer menyatakan kesediaan untuk tidak berhubungan dengan cara apapun dengan orang lain, selain atas persetujuan Lpsk selama yang bersangkutan dalam masa program perlindungan, ujarnya.

2. PPATK: Mutasi Transaksi Uang Andhi Pramono dan Rafael Alun seperti Bus AKAP, Saling Salip

Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) telah menganalisis transaksi keuangan Kepala Bea Cukai Makassar Andhi Pramono. Kepala PPATK Ivan Yustiavandana mengatakan Andhi Pramono memiliki jumlah transaksi yang begitu besar. Ivan enggan menjelaskan mengenai jumlah pasti nilai mutasi transaksi Andhi Pramono. Namun, ia memastikan jumlahnya tidak sedikit. "Besar pokoknya," kata Ivan pada Jum'at 10 Maret 2023. Bahkan, Ivan mengatakan nilai mutasi transaksi Andhi Pramono bisa dibandingkan dengan mutasi transaksi Rafael Alun. Ia mengatakan keduanya memiliki mutasi yang tidak terpaut jauh. "Seperti bus AKAP saling salip menyalip," ujar dia melalui keterangan tertulis.

Selanjutnya: Mutasi rekening Rafael capai Rp 500 miliar

Sebagai informasi, PPATK menyebut mutasi rekening Rafael Alun sendiri mencapai Rp 500 miliar. Jumlah tersebut dilakukan melalui sekitar 40 rekening yang dimiliki keluarganya. Selain itu, Ivan menyebut telah memberikan data transaksi mencurigakan Andhi Pramono kepada Komisi Pemberantasan Korupsi. Ia bilang telah memberikan data tersebut sejak awal tahun lalu. "Ya, sudah kami sampaikan ke KPK sejak awal 2022," kata Ivan. Sebelumnya, beredar informasi di media sosial yang menyebut Kepala Bea Cukai Makassar Andhi Pramono yang punya harta kekayaan yang besar. Informasi tersebut memuat foto rumah mewah yang diduga milik Andhi Pramono yang terletak di daerah Cibubur, Jakarta Timur. Selain itu, beredar pula anak Andhi Pramono yang pamer pakaian bermerk yang bernilai tinggi.

Menanggapi hal tersebut, Deputi Pencegahan dan Monitoring KPK Pahala Nainggolan mengatakan KPK akan mengundang Andhi Pramono ke Gedung Merah Putih, Jakarta. Undangan tersebut, kata dia, merupakan klarifikasi LHKPN seperti Rafael Alun Trisambodo dan Eko Darmanto beberapa waktu lalu.

Pilihan Editor: LPSK Tetap Berikan Hak Richard Eliezer sebagai JC Meski Cabut Perlindungan Fisik